

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang kemampuan awalnya tinggi, kemampuan awal sedang, dan kemampuan awal rendah pada pembelajaran TPS lebih baik kemampuan pemecahan masalahnya dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang kemampuan awalnya tinggi, sedang, dan rendah dalam pembelajaran kooperatif STAD.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa yang berkemampuan awal rendah jika diberi pengajaran dengan TPS mendapatkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa kemampuan awal rendah yang diberi pengajaran dengan STAD, untuk siswa yang

berkemampuan awal sedang jika diberi pengajaran dengan TPS mendapat rerata yang cukup baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan awal sedang yang diberi pengajaran dengan STAD. Sedangkan untuk siswa yang berkemampuan awal tinggi jika diberi pengajaran dengan TPS mendapat rerata kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang diberi pengajaran STAD.

Secara singkat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011, baik bagi siswa dengan kemampuan awal matematika tinggi, kemampuan awal sedang, maupun siswa dengan kemampuan awal matematika rendah. Selain itu siswa yang mencapai KKM meningkat ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yaitu sebesar 72,2% dan STAD 55,5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru umumnya guru SMP untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Kepada para peneliti yang akan melakukan jenis penelitian yang sama untuk melakukan pengkajian yang lebih mendalam terkait efek pembelajaran dengan model kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.